

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada laporan kali ini yakni:

1. Terdapat perbedaan karakter morfologi pada klon-klon tebu yang diamati antara lain: antara klon SB1, klon SB3, klon SB4, klon SB11, klon SB12, klon SB19, klon SB20.
2. Pada hasil pengamatan diketahui bahwa klon SB01 lebih dominan dari ketujuh klon yang lain sebab klon ini menunjukkan nilai rendemen yakni 9,07 dan hablur 112,7.
3. Secara keseluruhan perlakuan klon terhadap jumlah ruas (Juni M1) berpengaruh nyata sedangkan pada peubah panjang batang, jumlah ruas (MEI M1 dan M2), diameter batang, brix dan bobot batang berpengaruh sangat nyata. Perlakuan klon pada peubah jumlah ruas (JUNI M1, M2 dan JULI M3) dan jumlah batang menunjukkan tidak berpengaruh nyata.
4. Pada perlakuan menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap peubah panjang batang, jumlah ruas, jumlah batang, diameter batang dan bobot batang sedangkan tidak berpengaruh terhadap brix (Juni M1 dan Mei M2) dan berpengaruh nyata terhadap brix (Juni M1).

5.2 Saran

Saran pada laporan kali ini yakni:

1. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap ketiga klon tebu tersebut dengan kondisi tanah dan lahan (iklim dan ketersediaan air) yang berbeda.
2. Pada kondisi lahan ternaungi maupun tidak ternaungi disarankan untuk menanam klon tebu SB1 karena memiliki nilai bobot batang tertinggi atau klon SB20 karena memiliki nilai brix tertinggi.